

DAFTAR PUSTAKA

- Alifuddin.M., Y. Hadiroseyanidan I. Ohoiulun. 2003. Parasitpada Ikan Hias Air Tawar (Ikan Cupang, Gapi Dan Rainbow). *Jurnal Akuakultur Indonesia*, 2(2): 93-100.
- Allen, G. R. 1991. A new species of rainbowfish (Melanotaeniidae) from Western New Guinea (West Papua Province, Indonesia). *Journal Fishes of Sahul*. 25(1): 602-607.
- Ardias, N. 2008. Peranan NaCl Terhadap Derajat Pembuahan, Penetasan Telur, dan Kelangsungan Hidup Larva Ikan. Fakultas Perikanan dan Kelautan, Institut Pertanian Bogor. Bogor. 48 hal.
- Arief, F. A. 2009. Aspek Biologi Pertumbuhan, Reproduksi, dan Kebiasaan Makan Ikan *Rainbow*. *Jurnal Riset Akuakultur*, 9(1): 49-61.
- Bastiar, N., Chumaidi., Sudarto., L. Pouyaud. 2009. Pemijahan dan Perkembangan Embrio Ikan Pelangi (*Melanotaenia* spp.) Asal Sungai Sawiat, Papua. *Loka Riset Budidaya Ikan Hias Air Tawar*. Depok. 143 hal.
- Gusrina. 2008. Budidaya Ikan. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta. hal 45-46.
- Irianto, A. 2005. Patologi Ikan Teleostei. Gajah Mada University Press. Yogyakarta. hal 63-64.
- Kadarini. T. Agus Mertayasa Dan Eni Kusri. 2011. Dukungan Pembenuhan Ikan Rainbow Boesemani (*Melanotaenia boesemani*) Terhadap Sumber Daya Ikan di Depok. *Jurnal Akuakultur*, 1(5): 1227-1232.
- Kadarini, T., Zamroni, M., Pambayuningrum, E. K. 2012. Perkembangan Larva ikan rainbow (*Melanotaenia* sp.). *Inpress. Jurnal Riset Akuakultur*, 8(1): 77-86.
- Kadarini, T. 2011. Budidaya Semi Intensif Ikan Pelangi Kuromoi dengan Padat Tebar Berbeda. *Jurnal Riset Akuakultur*. 6(1): 127-139.
- Kadarusman, Sudarto, Paradis, E., & Pouyaud, L. 2010. Description A new Species of Rainbowfish (*Melanotaeniidae*) from West Papua, Indonesia with Comments on The Rediscovery of *M. ajamaruensis* and The Endangered Status of *M. parva*. *Cybiurn International Journal of Ichthyology*, 34(2): 207-215.
- Murniasih, S., Kadarini, T., Zamroni, M. 2011. Laju penyerapan kuning telur dan bukaan mulut awal larva ikan rainbow (*Melanotaenia* sp.). *Inovasi Teknologi Akuakultur*, 1(1): 37-42.

- Nazir, M. 1998. Metodologi Penelitian. Ghalia Indonesia Jakarta. Bogor. 622 hal.
- Nur, B. 2011. Studi Domestikasi dan Pemijahan Ikan Pelangi Kuromoi (*Melanotaenia parva*) Sebagai Tahap Awal Upaya Konservasi Ex-Situ. Balai Penelitian Budidaya Ikan Hias. hal 72-74.
- Nur, B., dan G.S. Wibawa. 2011. Pola Reproduksi Ikan Pelangi Fasin (*Melanotaenia fasinensis*). Akuakultur Indonesia. hal 312-319.
- Pangkey, H. 2009. Daphnia dan Penggunaannya. Jurnal Perikanan dan Kelautan, 1(3): 33-36.
- Ridwan, 2004. Metode Riset. Ghalia Indonesia Jakarta. 114 hal.
- Said, D.S. 2006. Variasi Penampilan Ikan Pelangi Irian (Famili Melanotaeniidae) Hibrida. Jurnal Akuakultur Indonesia, 7(2): 115-121.
- Said, D.S. 2017. Hibrida Ikan Pelangi yang Cantik dan Indah: Glonisaida dan Glopicoo. Jurnal Iktiologi, 1(1): 14-19. Subana. 2011. Dasar-dasar Penelitian Ilmiah. Bandung: Pustaka Setia. 112 hal.
- Sudarto., Nur, B. 2008. Pemijahan dan Perkembangan Embrio Ikan Pelangi (*Melanotaenia* spp.) Asal Sungai Sawiat, Papua. Jurnal Riset Akuakultur, 4(2): 147-156.
- Sugiarto. 2000. Metode Statistika Untuk Ekonomi dan Bisnis. Jakarta. 214 hal.
- Tappin, A. R. 2010. Rainbowfishes Their Care and Keeping in Captivity. Art Publication. 197 hal.
- Umar, C., Makmur, S. 2006. Komposisi Jenis dan Hasil Tangkapan Ikan di Danau Sentani Papua. Jurnal Biodiversitas, 7(1): 349-353.
- Zaman, J.S. 2017. Analisis Pengaruh *Brand Image Corporate* terhadap Keputusan Pembelian. Journal Economica, 2(1): 36-41.